

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dipaparkan bahwa:

1. Setelah melakukan analisis LQ, Kabupaten Sijunjung memiliki lima sektor basis ekonomi, yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Kontruksi, Jasa Pendidikan serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.
2. Dari hasil kontribusi, subsektor perkebunan menjadi peyumbang terbesar terhadap sektor pertanian di Kabupaten Sijunjung tahun 2015-2019 dengan nilai sebesar 11.50% tahun 2015, 11.25% tahun 2016, 10.93% tahun 2017, 9.90% tahun 2018 serta 9.12% pada tahun 2019.
3. Berdasarkan hasil analisis LQ, komoditi unggulan subsektor perkebunan di Kabupaten Sijunjung yaitu Karet dan Pinang dengan nilai LQ lebih dari satu (>1).
4. Klasifikasi komoditi tanaman perkebunan di Kabupten Sijunjung berdasarkan pendekatan Tipologi Klassen hanya ada 3, yaitu :
 - a. Komoditi prima Prima terdiri dari Karet, Sawit
 - b. Komoditas Berkembang terdiri dari Kakao, Kelapa Dalam, Kopi Robusta, Pinang, dan Gardamon
 - c. Komoditas Terbelakang terdiri dari Kopi Arabika, Kulit Manis, Gambir, Kemiri, Kapuk, Nilam, dan Obat-obatan.

6.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Sektor ekonomi di Kabupaten Sijunjung harus dikembangkan lagi melalui program-program dan strategi-strategi yang dibuat oleh pemerintah agar memberikan pemasukan yang besar bagi perekonomian di Kabupaten Sijunjung.
2. Pemerintah diharapkan lebih dapat memilih dan memprioritaskan jenis tanaman perkebunan yang dapat dikembangkan kedepannya dan berpotensi memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Kabupaten Sijunjung melalui strategi dan kebijakan yang dibuat. Pemerintah hendaknya juga memperhatikan komoditi nonbasis, komoditi berkembang dan komoditi terbelakang agar perkembangannya tidak terabaikan.

3. Diperlukan adanya kerjasama antara pemerintah dan petani dalam melakukan penyuluhan serta pelatihan untuk meningkatkan SDM dan skill para petani dalam mengelola hasil produksi tanaman perkebunan dan diharapkan kepada petani untuk lebih aktif dalam mencari informasi serta kemandirian dalam mengelola bidang perkebunan.

